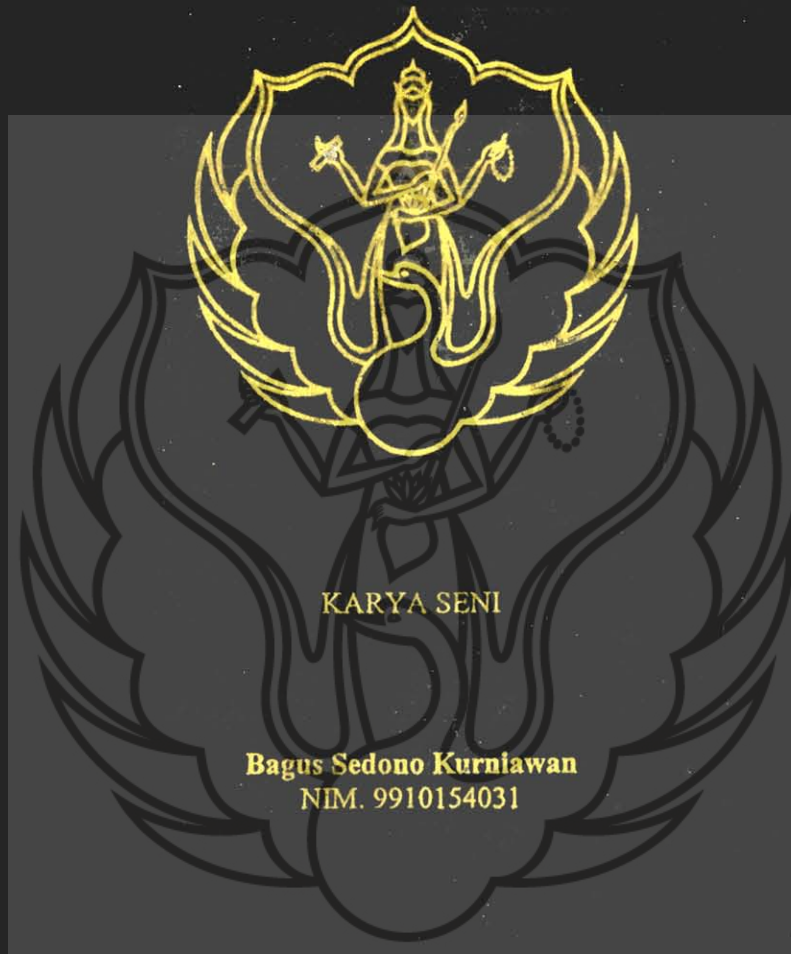


**PEMANFAATAN TEKNIK MONTASE DALAM
KARYA SENI FOTOGRAFI POTRET**



**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2007**

**PEMANFAATAN TEKNIK MONTASE DALAM
KARYA SENI FOTOGRAFI POTRET**

KARYA SENI

Tugas Akhir ini diajukan untuk melengkapi persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Fotografi




oleh:

Bagus Sedono Kurniawan
NIM. 9910154031


**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2007**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diperiksa, disetujui dan diterima oleh Panitia Pelaksana Ujian Tugas Akhir yang diselenggarakan oleh Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada 29 Juni 2007.



Drs. H. Risman Marah
Pembimbing I / Anggota Penguji




Mahendradewa Suminto, S.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji



S. Setiawan, E.FIAP
Cognate / Anggota Penguji



Mahendradewa Suminto, S.Sn.
Ketua Program Studi / Anggota Penguji



Tanto Harthoko, S.Sn.
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP 131567124



*Kupersembahkan karya ini untuk
Bapak dan Ibu tercinta dan terkasihku,
Adik-adik, seluruh keluarga besarku.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan rahmat dan berkah-Nya atas terselesaikannya laporan Tugas Akhir karya seni ini. Tugas Akhir karya seni ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Strata-1 pada Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan laporan dan penciptaan karya seni tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di bidang Fotografi dan pengetahuan lain.
2. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R, M.S., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta; atas saran dan masukannya dalam penyusunan proposal karya seni Tugas Akhir.
3. Bapak Drs. H. Risman Marah, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau yang lain, guna memberikan bimbingan dalam rangka penyusunan Tugas Akhir karya seni.
4. Bapak Mahendradewa Suminto, S.Sn., Ketua Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau yang lain, guna memberikan bimbingan dalam rangka penyusunan Tugas Akhir karya seni.

5. Bapak Tanto Hartoko, S.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam.
6. Ibu Zulisih Maryani, S.S., Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, atas waktu dan bantuan dalam memperbaiki tulisan serta kata-kata dalam pengerjaan laporan ini.
7. Bapak Edial Rusli, S.E., M.Sn., atas bimbingan-bimbingannya selama menjadi Dosen Wali.
8. Bapak M. Fajar Apriyanto S.Sn., atas masukan dan saran yang telah diberikan selama proses pengerjaan karya seni.
9. Bapak Heri Gunawan, atas saran dan bimbingan selama menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta.
10. Bapak dan Ibu Dosen, staf pengajar, dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta atas bantuan-bantuannya selama menempuh pendidikan.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Fotografi Angkatan 1999 yang telah banyak memberikan masukan selama proses pengerjaan karya seni Tugas Akhir.
12. Teman-teman Fakultas Seni Media Rekam yang telah memberikan masukan dan dorongan selama proses pengerjaan karya seni Tugas Akhir.
13. Bapak Pimpinan, staf pengajar, dan karyawan LPK Adana Model atas pemberian izin dan proses untuk melakukan pemotretan siswa-siswi Adana Model.

14. Siswa-Siswi Adana Model atas bantuannya untuk model pemotretan dalam proses pengerjaan karya seni Tugas Akhir.
15. Bapak Ir. Ign. Hardaningsih M.Si., atas kritik dan saran dalam proses penyusunan karya seni Tugas Akhir.
16. Veronica Deazy S. atas kesabaran menanti dan dorongannya untuk menyelesaikan TA.
17. Sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan atas terselesaikannya karya seni Tugas Akhir.
18. Akhirnya untuk kedua orang tuaku Bapak Dr. A. Ratgono M.Sc., dan Ibu Dr. Tintin S., beserta adikku Sari dan adikku Doni yang tercinta atas dorongan untuk menyelesaikan studi dan bimbingannya dalam menjalani kehidupan ini baik untuk diri sendiri maupun di masyarakat.

Mengingat masih banyak kekurangan dan keterbatasan pada penulisan laporan Tugas Akhir karya seni ini, segala masukan dan kritik akan diterima dengan senang hati sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhirnya, harapan yang sangat besar ditujukan agar karya seni dan tulisan yang telah dibuat ini dapat bermanfaat bagi semua. Amien.

Yogyakarta, Tanggal 29 Juni 2007



Bagus Sedono Kurniawan

9910154031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Judul.....	4
C. Ide dan Konsep Perwujudan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KARYA RUJUKAN.....	11
A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Karya Rujukan.....	27
BAB III. LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	32
BAB IV. PROSES PERWUJUDAN.....	35
A. Bahan, Alat, dan Teknik Proses.....	35
B. Tahap-Tahap Perwujudan	40
BAB V. TINJAUAN KARYA TUGAS AKHIR.....	45
BAB VI. PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
Daftar Pustaka.....	75
Lampiran.....	77
Biodata diri.....	78
Kalkulasi Biaya Tugas Akhir.....	80
Model <i>Release</i>	81
Poster Pameran.....	92
Katalog Pameran.....	93
Dokumentasi Suasana Sidang.....	94
Foto Suasana Pameran.....	95

DAFTAR KARYA

	Halaman
1. Kedamaian, 2007, 100cm x 66cm,.....	46
2. Semangat Membara, 2007, 40cm x 60cm,.....	47
3. Sayang yang Luka, 2007, 40cm x 60cm,.....	48
4. Keras, 2007, 100cm x 66 cm,.....	49
5. Kekuatan Feminin, 2007, 40cm x 60cm,.....	50
6. Kekuatan Jiwa, 2007, 40cm x 60cm,.....	51
7. Semangat Menentang , 2007, 40cm x 60cm,.....	52
8. Angkuh, 2007, 40cm x 60cm,.....	53
9. Sinis, 2007, 40cm x 60cm,.....	54
10. Menggoda, 2007, 40cm x 60cm,.....	55
11. Fosfor Cantik, 2007,100cm x 66 cm,.....	56
12. Ku Menyembah-Mu, 2007, 40cm x 60cm,.....	57
13. Ketenangan, 2007, 40cm x 60cm,.....	58
14. Cahaya Hati, 2007, 40cm x 60cm,.....	59
15. Hiii, 2007, 40cm x 60cm,.....	60
16. Karisma-Mu, 2007, 40cm x 60cm,.....	61
17. Semangat Kehidupan, 2007, 100cm x 66 cm,.....	62
18. Aku ..., 2007, 40cm x 60cm,	63
19. Kepolosan, 2007, 40cm x 60cm,.....	64
20. Kunanti..., 2007, 40cm x 60cm,	65
21. Hatiku Senang, 2007, 40cm x 60cm,.....	66
22. Tatapan yang Jauh, 2007, 40cm x 60cm,.....	67
23. Harapan, 2007, 40cm x 60cm,.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan fotografi dewasa ini sangatlah pesat. Terbukti dengan banyaknya studio fotografi yang bermunculan dan penggunaannya. Hasil karya fotografi banyak digemari orang, baik untuk dokumentasi perjalanan pribadi maupun dokumentasi khusus. Hal ini diutarakan oleh Barbara & John Upton dalam Soeprapto Soedjono, (2006 : 109) bahwa "*people wanted portraits*" yang mengindikasikan bahwa semua orang menginginkan dan menyukai potret atau tertarik untuk dipotret.

Perkembangan karya seni fotografi potret mengacu pada seni rupa. Bidang ilmu seni rupa banyak digunakan oleh seni fotografi. Awal munculnya fotografi dianggap bisa menggeser keberadaan seni lukis. Kekhawatiran itu tidak berlangsung lama disebabkan bidang seni rupa tetap memiliki ciri dan penggemar tersendiri. Kemudian perkembangan teknologi fotografi ternyata juga dimanfaatkan oleh bidang seni rupa sebagai alat bantu dan prasarana guna menunjang proses kreativitas.

Untuk dapat mengikuti perkembangan seni fotografi perlu memahami teknis, pengertian, dan filosofi fotografi secara menyeluruh. Fotografi ialah bahasa gambar, yang hasil terakhirnya berbentuk gambar lampau. Bahasa gambar ini dikomunikasikan dalam pencetakan yang dapat, mudah dipahami oleh peminat fotografi di seluruh dunia, maka foto yang dipahami dibuat,

haruslah bernilai dan menyampaikan gagasannya dengan keindahan (R.M. Soelarko, 1996: 9).

Untuk melakukan proses pengambilan gambar diperlukan alat bantu berupa kamera. Kamera foto yang paling sederhana dapat berbentuk sebuah kotak kedap cahaya yang diberi lubang kecil di salah satunya. Dalam perkembangannya kamera yang dulunya masih berupa lubang kecil (kamera lubang jarum) lalu diberilah lensa, rana, dan film sebagai perekam gambar.

Di akhir tahun 80-an perkembangan media penyimpan karya foto mulai mengalami perubahan dari film negatif atau pita seluloid yang merekam imaji dari objek yang difoto digantikan oleh disket atau *memory card*. Jadi perbedaan mendasar antara kamera analog dan *digital* adalah pada media penyimpan imaji (gambar).

Proses kreativitas untuk berkarya seni di dalam bidang fotografi pada era digital sangat mempermudah dalam proses pengolahan karya. Proses penciptaan karya seni fotografi potret makin berkembang dan daya kreatif untuk menciptakan karya seni semakin tidak terbatas ini didukung pula oleh munculnya *printer-printer* super besar. Ternyata perkembangan daya kreatif itu juga dipengaruhi oleh aliran-aliran pada karya seni lukis. Aliran-aliran seni lukis yang memengaruhi perkembangan karya seni fotografi antara lain surealisme, realisme, naturalis, impresionis, ekspresi, kubisme, abstrak, kolase, dan montase.

Salah satu teknik dalam seni lukis yang diangkat dalam karya Tugas Akhir ini adalah teknik montase. Montase secara tradisional adalah sebuah gambar

yang diciptakan dengan memotong-motong dan menempelkan beberapa elemen datar yang bervariasi seperti kertas, atau foto-foto pada sebuah permukaan datar, untuk menghasilkan sesuatu yang memberikan ilusi atau dimensi. Dimensi tersebut kemungkinan memiliki semua atau sebuah kombinasi dari hal-hal berikut : tinggi, lebar atau dalam (<http://www.fotoscrapix.com/Montage.html/26407/13.00wib>).

Montase merupakan sebuah komposisi dari banyaknya gambar-gambar atau desain yang ditempatkan dan disusun secara bersamaan dalam suatu bidang. Teknik ini merupakan salah satu kreasi seni untuk mendapatkan hasil karya yang dapat menjelaskan secara simbolis tentang suasana hati dan keadaan lingkungan, antara lain kesenangan, kesedihan, keceriaan, magis, ketakutan, dan romansa.

Montase salah satu teknik dalam seni lukis yang dapat diadopsi dan dikembangkan ke dalam bidang seni fotografi. Seni fotografi montase di Indonesia masih potensial berkembang di masa mendatang. Beberapa seniman fotografi yang telah menghasilkan karya seni foto dengan menggunakan teknik montase antara lain Darwis Triadi dalam buku kumpulan karyanya *Kembang Setaman* dan Fajar Apriyanto dalam katalog pameran di berbagai tempat. Sedangkan teknik montase dalam seni lukis dipelopori oleh Pablo Picasso (<http://www.fotoscrapix.com/Montage.html>). Dalam seni film diangkat oleh Eisenstein dalam *The Battleship Potemkin* pada tahun 1925 (Hassan Shadily, 1987 : 2285).

B. PENEGASAN JUDUL

Dari uraian di atas dapat ditegaskan mengenai kemajuan teknologi fotografi sekarang ini memacu fotografer untuk lebih kreatif dalam berkarya.

Melihat perkembangan fotografi potret sekarang ini yang hanya berkesan sebagai sebuah dokumentasi belaka, ada rasa keinginan untuk membuat karya seni fotografi potret dengan sentuhan seni, yang didukung dengan perkembangan teknologi digital. Perkembangan teknologi digital fotografi memudahkan dalam berkarya seni fotografi dan didukung oleh berbagai aliran seni rupa yang banyak diadopsi oleh seni fotografi antara lain teknik montase.

Tugas Akhir yang akan dilaksanakan terinspirasi pada hal-hal tersebut di atas. Dengan ini judul untuk karya Tugas Akhir adalah

“PEMANFAATAN TEKNIK MONTASE DALAM KARYA SENI FOTOGRAFI POTRET”.

Pengertian dan pemahaman dari judul yang disampaikan, sebagai berikut :

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang memiliki arti guna atau faedah dengan penambahan awalan pe- dan akhiran -an mempunyai arti proses, hal, cara, hasil kerja memanfaatkan, dan perbuatan memanfaatkan (Anton M. Moeliono, 1993: 555). Pemanfaatan yang dimaksud adalah penggunaan teknik dalam pengerjaan karya seni fotografi.

2. Teknik

Serapan dari bahasa asing (*technic*, Inggris) yang memiliki arti pengetahuan dan ketrampilan membuat sesuatu yang ada

hubungannya dengan hasil industri atau cara membuat sesuatu (Anton M. Moeliono, 1993 : 915).

3. Montase (*montage*, Perancis)

Komposisi gambar yang dihasilkan dengan mencampurkan unsur-unsur dari beberapa sumber (Anton M. Moeliono, 1993 : 591).

4. Karya

Hasil kerja, perbuatan, ciptaan, dan karya (Anton M. Moeliono, 1993 : 393).

Hasil dari suatu pekerjaan yang diwujudkan dari sebuah ide menjadi suatu kenyataan.

5. Seni

Kemampuan untuk menciptakan sesuatu keindahan yang menarik atau luar biasa bersifat halus dan lembut (Anton M. Moeliono, 1993 : 816).

6. Fotografi

Fotografi berasal dari bahasa latin *photos* dan *graphos*. *Photos* artinya cahaya atau sinar, sedangkan *graphos* adalah menulis, mencatat. Jadi fotografi adalah melukis dengan cahaya. (Leo Nardi, 1989 : 8).

7. Potret (*portraiture*, Belanda)

Foto yang menampilkan wajah seseorang secara *close up* dan berpose. Ditampilkan karena adanya kekhasan pada wajah yang dimiliki atau kekhasan lainnya (Audy Mirza Alwi, 2004 : 8).

Dari arti kata per kata di atas perlu dipertegas pengertian sebagai berikut :

1. Teknik montase

Sebuah komposisi dari susunan banyak dari gambar-gambar atau foto-foto yang ditempatkan secara bersamaan sebagai cara untuk menyampaikan sebuah ide.

2. Karya seni

Proses perwujudan daya kreativitas seseorang bersumber pada pengalaman pribadi dan alam di sekitarnya sebagai media ekspresi sehingga menghasilkan karya yang berupa suara, tulisan, tarian, gambar, foto, dan lain-lain (Anton M. Moeliono, 1993 : 393).

Usaha manusia mengeluarkan gejala dunia batin manusia (perasaannya) ke dunia lahir (Harun Utuh, 2004, [Http:// Wwww. Indomedia.Com /Bpost/102004/ 7/ Opini/ Opini1.Htm.](http://www.Indomedia.Com/Bpost/102004/7/Opini/Opini1.Htm)).

3. Fotografi potret

Gambar atau foto yang menggambarkan sosok manusia serta aktivitasnya dengan memperlihatkan figur wajah sebagai sudut pandang utama.

Meyimpulkan uraian tema di atas, karya tugas akhir ini menampilkan sebuah komposisi dan rekonstruksi dari bermacam-macam karya foto yang disusun dalam satu bidang dengan sentuhan daya cipta kreativitas seni dan rasa tanpa menghilangkan makna sebuah foto utama, yakni foto potret wajah model.

C. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN

1. Ide

Ide adalah dalam penciptaan karya seni, ide merupakan hal terpenting untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Demikian pula dalam penciptaan karya seni fotografi apabila tanpa ide yang kuat maka karya yang dihasilkan akan terasa kurang maksimal, baik dari sisi teknis maupun muatan atau isi karya.

Sebagai ide dasar adalah adanya dorongan keinginan yang sangat kuat untuk berkreasi dalam menciptakan karya seni fotografi potret. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya perkembangan dunia fotografi yang masih berorientasi pada dokumentasi dan bisnis/komersial. Sedangkan yang berorientasi pada karya seni fotografi masih sangat minim atau jarang. Pada sisi lain perkembangan seni fotografi yang sudah ada, banyak dipengaruhi oleh aliran seni rupa yang lebih dahulu berkembang.

Untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini karya seni yang diangkat mengadopsi teknik seni rupa, yaitu seni grafis yang berkembang lebih dahulu, teknik yang digunakan adalah teknik montase. Dari berbagai teknik montase yang ada di dalam seni grafis, diangkat dalam proses penciptaan karya ini menggunakan teknik montase gambar. Montase gambar adalah penggabungan beberapa gambar hingga membentuk satu kesatuan gambar baru.

Hal ini didukung pula dengan perkembangan teknologi fotografi saat ini yang sudah memasuki era digital sehingga sangat menunjang dalam proses

berkreasi untuk menciptakan karya seni fotografi potret, mulai dari proses pemotretan sampai proses penggabungan karya foto.

2. Konsep Perwujudan

Konsep adalah penjabaran suatu ide yang dapat diterjemahkan ke dalam bentuk bagan, sketsa, atau tulisan. Selanjutnya konsep dijabarkan menjadi rancangan atau rencana karya, yang selanjutnya dikerjakan untuk menghasilkan karya tertentu.

Dalam karya seni, konsep merupakan proses kreatif dalam penciptaan sesuatu karya. Khusus untuk karya seni fotografi, konsep selain sebagai penjabaran dari ide, juga menggabungkan antara ilmu fotografi dan seni rupa.

Dalam penciptaan karya seni ini digunakan pendekatan montase, maka di dalam konsep perwujudan karya sudah tertampung mengenai komposisi dalam memadukan ekspresi, warna-warna, garis-garis, dan goresan-goresan yang menimbulkan bentuk yang terkesan menjadi satuan potret yang bersifat simbolis.

Proses penciptaan karya ini, sebagai objek utama adalah foto potret yang mempunyai ciri, yaitu objek potret wajah model. Sedangkan objek pendukung adalah selain manusia dalam hal ini berupa tanaman (bunga, daun, akar, dan batang).

D. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

a. Tujuan umum

Menciptakan karya seni fotografi potret dengan pendekatan teknik montase untuk menambah keragaman dan mengembangkan seni fotografi potret yang lebih indah, sehingga diharapkan dapat dinikmati oleh para penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.

b. Tujuan Khusus

- (1) Menghasilkan karya foto potret secara orisinal, yaitu hasil dari pemotretan dan belum dilakukan pengolahan.
- (2) Menghasilkan karya foto objek pendukung tanaman sebagai bahan karya.
- (3) Menghasilkan karya seni foto potret dengan cara mengolah objek foto potret dan objek foto pendukung tanaman dengan teknik montase.
- (4) Karya seni ini di buat untuk Tugas Akhir dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Fakultas Seni Media Rekam, program studi Fotografi.

2. Manfaat

- a. Mempelajari lebih jauh tentang seni fotografi potret, baik secara fotografi maupun pengolahan karya secara digital fotografi.
- b. Mendorong munculnya ide-ide kreatif dalam mengolah karya seni fotografi potret.
- c. Mendorong kajian-kajian bidang seni rupa yang berguna untuk mengembangkan daya kreatif khususnya karya seni fotografi.
- d. Penyebaran wawasan secara luas tentang karya seni fotografi ke pada masyarakat.

